

MILIK PERPUSTAKAAN  
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAREKAT  
NAQSABANDIYAH DI GAMPONG SIDODADI  
KEC.LANGSA LAMA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

BAMBANG SULARSO

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Dakwah / KPI

Nim : 210901200



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1434 H / 2013 M

MILIK PERPUSTAKAAN  
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAREKAT  
NAQSABANDIYAH DI GAMPONG SIDODADI  
KEC.LANGSA LAMA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

BAMBANG SULARSO

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Dakwah / KPI  
Nim : 210901200

PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

Tgl. Terima : 30 JANUARI 2014

Asal Cari : .....

No. Inventaris : .....

No. Klasifikasi : .....

No. Barcode/ C : .....



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1434 H / 2013 M

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana S-1 Dakwah/KPI**

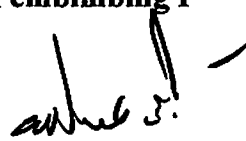
**Diajukan Oleh:**

**BAMBANG SULARSO**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiya Cot Kala Langsa  
Jurusan/Prodi: Dakwah/KPI  
NIM: 210901200**

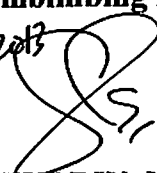
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. H. ZULKARNAINI, MA**

**Pembimbing II**

ACC 07/11/2013  
Dapat diteruskan  
Ke Pembimbing I.  
  
**SAIFUDDIN, MA**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah  
Cot Kala Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1) Dalam  
Ilmu Dakwah / KPI

Pada Hari/Tanggal

Rabu

Langsa, 27 Nopember 2013

Di  
Langsa

PANITIA PENGUJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. H. ZULKARNAINI, MA

Sekretaris,



SAIFUDDIN, MA

Anggota,



ISMAIL SULAIMAN, M. MAR. COM

Anggota,



MUKHLARMIDI, MA

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Cot Kala Langsa



Dr. H. ZULKARNAINI, MA

Nip. 19670511 199002 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kita serahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Tarekat Naqsyabandiyah di Gampong Sidodadi Kec. Langsa Lama*” yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Dakwah Prodi KPI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat berangkai salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimat tauhid dipermukaan bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari Bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan dari berbagai pihak lainnya, maka skripsi ini dapat terselesaikan. karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA, selaku pembimbing pertama dan Bapak Saifuddin, MA. selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kepada pimpinan dan karyawan perpustakaan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan dalam penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga kepada Keuchik Gampong Sidodadi yang telah memberikan data yang objektif dalam menyelesaikan penulisan skripsi

ini. Ucapan terima kasih juga kepada ketua, para dosen dan staf pengajar STAIN lainnya yang telah mengajar penulis selama menuntut ilmu di perguruan tinggi ini

Teristimewa ucapan terima kasih kepada ayahanda, ibunda dan keluarga tercinta, sahabat serta handai tolan lainnya yang telah turut memberikan bantuan dan dorongan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

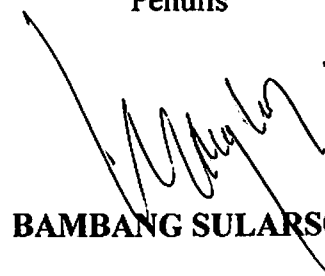
Penulis menyadari bahwasanya skripsinya masih sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritikan dan saran-saran sangat diharapkan demi kesempurnaan pada masa yang akan datang

Akhirnya kepada Allah kita serahkan segalanya seraya berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat adanya.

Amin.....

Langsa, Oktober 2013

Penulis



**BAMBANG SULARSO**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel.....	v
Abstraksi.....	vi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah .....	5
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi Masyarakat.....	7
B. Pengertian Tarekat Naqsyavandiyah.....	14
C. Dasar Hukum dan Kedudukan Tarekat .....	18
D. Latar Belakang Berdirinya Tarekat Naqsyabandiyah .....	23
E. Ajaran Dasar Tarekat Naqsyabandiyah.....	30
F. Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah Masa Kini .....	32
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Data dan Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	43
F. Pengecekan Keabsahan Temuan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	46
H. Pedoman Penulisan .....	48
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
B. Kondisi Perekonomian Masyarakat Gampong Sidodadi .....	52
C. Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Sidodadi .....	55
D. Sekilas Tentang Keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah Gampong Sidodadi Langsa Lama .....	56
E. Persepsi Masyarakat Terhadap Tarekat Naqsyabandiyah di Gampong Sidodadi Langsa Lama .....	57
1. Persepsi Masyarakat Awam .....	58
2. Persepsi Tokoh Agama .....	59
3. Persepsi dari Tokoh/Pengikut Tarekat .....	60
F. Analisis.....	61

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	63
	B. Saran .....	63
Daftar Pustaka .....		64



## ABSTRAKSI

Tarekat adalah jalan yang harus ditempuh para sufi, dan digambarkan sebagai jalan yang berpangkal dari syariat, sebab jalan utama disebut Syar sedang anak jalanan disebut thariq. Kata turunan ini menunjukkan bahwa menurut anggapan para sufi, pendidikan mistik merupakan cabang dari jalan utama yang terdiri atas hukum Ilahi, tempat berpijak bagi setiap Muslim. Tak mungkin ada jalan tanpa adanya jalan utama tempat ia berpangkal

Tarekat naqsyabandiyah di Gampong Sidodadi melakukan kegiatan-kegiatan seperti tawajuhan seperti para pengikut tarekat-tarekat yang lainnya, kegiatan tersebut dipusatkan di masjid Gampong, dengan menggunakan komunikasi yang baik tarekat naqsyabndiyah dapat berkembang dan dapat diterima dikalangan masyarakat, karena dahulu masyarakat Gampong Sidodadi menganggap tarekat tersebut adalah perbuatan yang tidak baik

Penelitian ini ditempuh bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Tarekat Naqsabandiyah Di Gampong Sidodadi Kec. Langsa Lama.

Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) serta dengan menelaah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sementara teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara serta observasi di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama - Kota Langsa.

Hasil dari penelitian ini dapat penulis uraikan bahwa, Tarekat naqsyabandiyah adalah suatu sistem untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mengintensifkan zikir. Tarekat berfungsi untuk mendapatkan dan memberikan manfaat bagi diri sendiri dan juga alam semesta. Tarekat dilakukan berdasarkan bimbingan mursid (guru) dan menjunjung tinggi adab. Menjalankan tarekat sangat perlu dikarenakan tujuan Allah menciptakan manusia selain untuk mengenal-Nya juga untuk bertaqwa kepada-Nya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah merupakan agama dakwah yakni agama yang mengajarkan bahwa usaha menyebarluaskan kebenaran ajaran agama adalah suatu tugas suci atau kewajiban bagi pemeluknya. Apa yang diajarkan dalam Islam adalah kebenaran sejati tentang apa-apa yang tidak mungkin didapatkan manusia, di samping juga memberikan tuntunan kepada manusia agar masing-masing dapat mengharmoniskan kekuatan-kekuatan rohaniannya secara utuh sebagai harmoni kehidupan akan dapat diwujudkan.<sup>1</sup>

Dalam dunia Islam ada berbagai cara untuk mendekati diri kepada Allah salah satunya dengan jalan tarekat. Tarekat dalam kehidupan sehari-hari sering disebut dengan tasawuf begitu juga tasawuf sering diartikan dengan tarekat yang biasa dilakukan oleh kaum sufi. Secara khusus tasawuf dapat diartikan sebagai jalan rohaniyah (tarekat) yang menuju jalan kesempurnaan moral dan pengetahuan intuitif mengenai tuhanannya.

HAMKA mendefinisikan tasawuf dengan keluar dari budi pekerti yang tercela masuk kepada budi pekerti yang mulia atau terpuji.<sup>2</sup> Kegiatan kaum sufi dalam arti yang demikian adalah yang di tuntutan dan dianjurkan oleh agama, karena Islam melalui lisan para pembawanya berfungsi untuk menjamin dan memelihara keseimbangan dunia ini. Dengan demikian yang menjadi tujuan utama orang

---

<sup>1</sup>. Suisyanto. *Pengantar Filsafat Dakwah*. (Yogyakarta: Teras , 2006), hal 60

<sup>2</sup>. HAMKA, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000), hal. 13

menjalankan tasawuf adalah agar mendapatkan penghayatan makrifat langsung pada dzat Allah. Untuk dapat mengahyati dan memperoleh makrifat kepada Allah, jalan yang harus di tempuh adalah dengan melalui dengan jalan pengalaman meditasi konsentrasi di dalam dzikir kepada Allah. Dalam tasawuf jalan untuk bisa menuju makrifat kepada Allah jalannya di namakan tarekat (thariqah).

Tarekat adalah jalan yang harus ditempuh para sufi, dan digambarkan sebagai jalan yang berpangkal dari syariat, sebab jalan utama disebut Syar sedang anak jalanan disebut thariq. Kata turunan ini menunjukkan bahwa menurut anggapan para sufi, pendidikan mistik merupakan cabang dari jalan utama yang terdiri atas hukum Ilahi, tempat berpijak bagi setiap Muslim. Tak mungkin ada jalan tanpa adanya jalan utama tempat ia berpangkal.<sup>3</sup>

Dalam tarekat juga terdapat berbagai macam nama sesuai nama yang disandarkan kepada pendiri tarekat tersebut, salah satunya adalah tarekat naqsyabandiyah yang penyebarannya paling banyak pengikutnya di nusantara. Tarekat naqsyabandiyah juga tersebar di Aceh, banyak khalqah-khalqah yang mengajarkan ajaran tarekat tersebut. Di Gampong Sidodadi juga terdapat sekelompok pengikut yang mengikuti ajaran tarekat naqsyabandiyah, hal ini karena tidak terlepas dari seorang mursyid yang menyiarkan ajarannya di Gampong Sidodadi.

Tarekat naqsyabandiyah di Gampong Sidodadi melakukan kegiatan-kegiatan seperti tawajuhan seperti para pengikut tarekat-tarekat yang lainnya, kegiatan tersebut dipusatkan di masjid Gampong, dengan menggunakan

---

<sup>3</sup> [www.Naqsyabandiyah Al khalidiyah. Blog.com](http://www.NaqsyabandiyahAlkhalidiyah.Blog.com). 8:30.diakses.28/12/2012

komunikasi yang baik tarekat naqsabandiyah dapat berkembang dan dapat diterima dikalangan masyarakat, karena dahulu masyarakat Gampong Sidodadi menganggap tarekat tersebut adalah perbuatan yang tidak baik.

Dengan kegigihan para pengikut tarekat naqsyabandiyah tersebut serta komunikasi yang dibangun antara satu dengan yang lain bahwa Inti dari tarekat dalam arti ajaran adalah jalan yang harus di tempuh oleh kaum sufi dalam berusaha mendekatkan diri kepada Allah melalui ajaran-ajaran yang telah ditentukan dan dicontohkan oleh ulama'- ulama' sebelumnya sebagai upaya untuk penyucian hati dari sesuatu selain Allah, dan untuk menghiasi dzikir kepada Allah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 41-42

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اذْكُرُوْا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ﴿٤١﴾ وَسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا ﴿٤٢﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlun kepada-Nya diwaktu pagi dan petang.” (QS. Al-Ahzab: 41-42)*<sup>4</sup>

Dari uraian diatas yang melatar belakangi kegiatan tarekat Naqsyabandiyah dalam mengajarkan ajarannya, maka penulis termotivasi untuk menulis tentang aktivitas dakwah tarekat Naqsabandiyah dengan mengambil judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Tarekat Naqsabandiyah Di Gampong Sidodadi Kec. Langsa Lama”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

<sup>4</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya, Mahkota 1989), hal. 101

“Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Tarekat Naqsyabandiyah di Gampong Sidodadi Langsa Lama”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagai konsekuensi dari rumusan masalah diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk:

“Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Tarekat Naqsyabandiyah di Gampong Sidodadi Langsa Lama”

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengetahui kekayaan dari nilai-nilai Islam khususnya ajaran tarekat yang ada pada masyarakat Gampong Sidodadi, sekaligus sebagai wacana untuk mempelajari Islam khususnya pada sisi batiniah melalui jalan Tarekat, yang diajarkan pada masyarakat tersebut.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajang berfikir ilmiah untuk dapat memahami tentang kekayaan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan tarekat Naqsyabandiyah.
- b. Bagi masyarakat Gampong Sidodadi, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam memahami kekayaan dari nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan tarekat Naqsyabandiyah.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran arti dari judul proposal skripsi yang penulis angkat, maka penulis memberikan beberapa penjelasan istilah, yaitu sebagai berikut:

### 1. Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga persepsi adalah pendapat, pandangan.<sup>4</sup> Terminologi persepsi pada dasarnya lebih dikaitkan dengan cara atau pandangan dalam menanggapi atau merencanakan sesuatu agar berhasil seperti diharapkan.<sup>5</sup>

### 2. Masyarakat

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>6</sup>

### 3. Tarekat

Tarekat berasal dari bahasa Arab "*Ath-Thariq*" yang berarti jalan yang ditempuh dengan jalan kaki.<sup>7</sup> Dari pengertian ini kemudian kata tersebut digunakan dalam konotasi makna cara seseorang melakukan suatu pekerjaan baik terpuji maupun tercela. Adapun yang dimaksud jalan disini adalah suatu tata cara tindakan atau amaliah yang diamalkan menurut metode-metode tertentu yang telah ditetapkan oleh masing-masing perumus aliran tarekat

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2003), hal 1092

<sup>5</sup> Syamaun Syukri. *Dakwah Rasional*, (IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2007), hal 114

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 721

<sup>7</sup> Jumantoro, Totok dan Munir Amin Samsul. *Kamus Ilmu Tasawuf*, (AMZAH. 2003), hal, 238

yang tertentu pula. Harun Nasution yang dikutip dalam kamus ilmu tasawuf mendefinisikan tarekat dengan jalan yang harus ditempuh oleh seorang calon sufi dalam tujuan berada sedekat mungkin dengan tuhan.<sup>8</sup>

4. Naqsyabandiyah

Naqsyabandiyah adalah sebuah nama tarekat yang didirikan oleh Muhammad Baha'u Ad-Din Al-Uwaisi Al-Bukhari An-Naqsyabandi.<sup>9</sup>

5. Ajaran

Ajaran adalah segala sesuatu yang diajarkan; nasehat. Petuah, petunjuk.<sup>10</sup>

6. Gampong Sidodadi

Gampong Sidodadi merupakan nama sebuah desa yang terletak didalam wilayah Kec Langsa Lama Kota Langsa

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal 239

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 163

<sup>10</sup> *Ibid*. hal. 17